



PENGUATAN[®] KELEMBAGAAN

Menuju Destinasi Utama



PENDIDIKAN ISLAM Global

Menyongsong **World Class**

University

Tim Penulis

**Penguatan Kelembagaan Menuju Destinasi Utama
Pendidikan Islam Global
Menyongsong World Class University**

Tim Penulis
© UIN-Maliki Press 2014

Tim Penulis : Dr. Wahidmurni, M.Pd
Dr. H. Abbas Arfan, Lc., M.H.
Isti'anah Abubakar
Suhartono
Oleh: Dr. H. Nur Ali, M.Pd
Khoirul Hidayah
Agung Sedayu
Halimi Zuhdy
Dr.Hj.Umrotul Khasanah, M.Si.

Editor: Zainal Habib., M.Hum
Ahmad Ghozi, M.A.

Design Layout: Robait Usman
Desin Cover: Robait Usman

UMP 14009
Cetakan I: 2014
ISBN 978-602-142605-0
Cetakan II : 2015

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari Penerbit

Diterbitkan pertama kali oleh
UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI)
Unit Penerbitan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jalan Gajayana 50 Malang 65144,
Telepon/Faksimile (0341) 573225
E-mail: uinmalikipress@gmail.com,
Website:<http://press.uin-malang.ac.id>

**Kata
Peng**

Pendahulu

Universita

berdiri berda

Juni 2004. B

Sunan Ampel

status menjad

pada perten

kelembagaan

yang berjuml

Tahun 1997. S

Ampel Surab

Sebagai

(UIN) Malang

menjadi univ

Dharma Perg

kekokohan a

ilmu, dan kem

ilmu pengeta

menjadi peng

Misi Un

Malang ada

akidah dan

Daftar Isi

Psesmen Kebutuhan Pengembangan Kurikulum Program Studi Menuju World Class University (WCU) dalam Prespektif Penyiapan Sumber Daya Manusia Unggul

- Oleh: Dr. Wahidmurni, M.Pd ~ 1

MENYONGSONG WORLD CLASS UNIVERSITY: Dengan Pendekatan Integrasi-Interkoneksi atau Islamisasi Ilmu Pengetahuan?

- Oleh: Dr. H. Abbas Arfan, Lc., M.H. ~ 17

MENJADIKAN ULUL ALBAB SEBAGAI PIJAKAN MENUJU WORLD - CLASS UNIVERSITIY

- Isti'anah Abubakar ~ 39

MEMBANGUN RISET KOLABORASI DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG UNTUK MENJADI WORLD CLASS UNIVERSITY

- Suhartono ~ 53

MEMBANGUN RISET KOLABORASI DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG UNTUK MENJADI WORLD CLASS UNIVERSITY

■ Suhartono

Laboratorium Jaringan Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Unit Sentra HAKI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dipimpin oleh Rektor Prof Dr H Mudjia Rahardjo M.Si telah mencanangkan menjadi sebuah World Class University (WCU) pada bulan Nopember tahun 2013, setelah Menteri Agama RI menunjuk dua perguruan tinggi agama negeri yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menjadi sebuah World Class University (WCU) (Repubika, 12/11/2013). Visi ini telah tersosialisasikan dan dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menjadi sebuah World Class University (WCU). Peran besar ini merupakan amanah bagi civitas akademik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Masih menurut Rektor Prof Dr H Mudjia Rahardjo M.Si untuk menjadi sebuah World Class University (WCU) ada lima komponen yang akan dilakukan yaitu riset, inovasi pengajaran, kerja sama internasional, mahasiswa, dan dosen internasional, serta income (Republika, 09/01/2014).

Untuk menjadi sebuah Word Class University bukanlah hal yang mudah bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tapi itu juga bukanlah utopia belaka bagi perguruan tinggi agama negeri di lingkungan departemen agama. (Kusmastanto, 2007) mengemukakan beberapa kriteria *world class university*, di antaranya adalah 40 persen tenaga pendidik bergelar Dr, publikasi internasional 2 paper per staf per tahun, jumlah mahasiswa pascasarjana 40 persen dari total populasi mahasiswa (*student body*), anggaran riset minimal US\$ 1300 per staf per tahun, jumlah mahasiswa asing lebih dari 20 persen, dan *Information Communication Technology (ICT)* 10 KB per mahasiswa.

Sementara itu, Ambrose King dari Chinese University of Hong Kong (Mohrman, 2005), mengungkapkan bahwa kampus berkelas internasional adalah kampus yang memiliki fakultas yang secara tetap mempublikasikan risetnya pada jurnal-jurnal yang diakui oleh disiplin keilmuan masing-masing, juga lulusannya dapat bekerja diseluruh penjuru dunia.

(Levin, Jeong dan Ou, 2006: 33-35) membuat beberapa tolok ukur dari apa yang disebut sebagai *world class university* adalah sebagai berikut. Pertama dilihat dari keunggulan riset (*excellence in research*), universitas tersebut memiliki kualitas penelitian, yakni produktivitas dan kreativitas penelitian, publikasi hasil penelitian, banyaknya lembaga donor yang bersedia membantu penelitian, adanya hak patent, dan sejenisnya. Kedua dilihat dari kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual. Ketiga dilihat dari pengelolaan diri yang kuat (*self-management*). Keempat dilihat dari fasilitas dan pendanaan yang cukup memadai, termasuk berkolaborasi dengan lembaga internasional. Kelima dilihat dari keanekaragaman (*diversity*), antara lain kampus harus inklusif terhadap berbagai ranah sosial yang berbeda dari mahasiswa, termasuk keragaman ranah keilmuan. Keenam dilihat dari internasionalisasi, misal internasionalisasi program dengan: meningkatkan pertukaran mahasiswa, masuknya mahasiswa internasional atau asing, internasionalisasi kurikulum,

ity bukanlah hal yang
tapi itu juga bukanlah
negeri di lingkungan
emukakan beberapa
ah 40 persen tenaga
paper per staf per
en dari total populasi
imal US\$ 1300 per
dari 20 persen, dan
0 KB per mahasiswa.

se University of Hong
wa kampus berkelas
itas yang secara tetap
ng diakui oleh disiplin
pat bekerja diseluruh

mbuat beberapa tolok
ass university adalah
ulan riset (*excellence*
alitas penelitian, yakni
ikasi hasil penelitian,
membantu penelitian,
dilihat dari kebebasan
ual. Ketiga dilihat dari
). Keempat dilihat dari
ermasuk berkolaborasi
dari keanekaragaman
rhadap berbagai ranah
suk keragaman ranah
misal internasionalisasi
mahasiswa, masuknya
asionalisasi kurikulum,

koneksi internasional dengan lembaga lain (kampus dan perusahaan di seluruh dunia) untuk mendirikan program berkelas dunia. *Ketujuh* dilihat dari kepemimpinan yang demokratis, yaitu dengan kompetisi terbuka antar-fakultas dan mahasiswa, juga kolaborasi dengan konstituen eksternal. *Kedelapan* dilihat dari mahasiswa yang berbakat. *Kesembilan* dilihat dari penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Kesepuluh* dilihat dari kualitas pembelajaran dalam perkuliahan. *Kesebelas* adalah koneksi dengan masyarakat atau kebutuhan komunitas. *Keduabelas* dilihat dari kolaborasi internal kampus.

Melihat dari persyaratan di atas dan dari empat sumber diatas terutama pada point tentang riset, bahkan menurut Dirjen Dikti, publikasi riset pada terbitan jurnal ilmiah Indonesia masih sepertujuh dari jurnal ilmiah Malaysia (Kompas, 03/02/12). Kondisi ini adalah masih rendahnya kesadaran mahasiswa, dosen atau pendidik untuk melakukan riset dan publikasi. Maka ketika riset yang dilakukan sangat sedikit maka yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional akan sedikit juga. Hal ini menyebabkan tidak terangkatnya peringkat perguruan tinggi di Indonesia serta tidak didapatkannya hasil riset yang bisa dikembangkan dan berdaya guna bagi masyarakat sekitar dan industri.

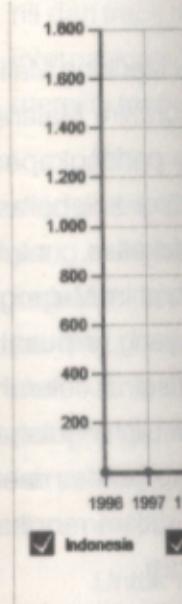
Pengembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap konsep WCU melalui pengembangan riset berkualitas tidak mudah, untuk menjadi sebuah universitas berbasis riset diperlukan anggaran yang besar. Di berbagai negara, anggaran riset yang dialokasikan mencapai US \$ 2,4 miliar (Rahardjo, 2004). Sebagai contoh, di Jepang terdapat 730.000 peneliti dan sekitar 3.2 trilyun yen (+ 20% dan anggaran negara) dialokasikan untuk pengembangan risetdi universitas. Namun, pihak universitas dituntut untuk memberikan konsultasi ilmiah pada masyarakat dan melakukan kerja sama dengan pihak industri.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga sangat konsen dalam pengembangan universitas berbasis riset. Hal ini merupakan komitmen untuk menjadikan kampus sebagai institusi akademik yang memberikan sumbangsih bagi peradaban dunia. Dimana riset difokuskan pada semua bidang ilmu yang ada dijurusan dan fakultas di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada pengembangan universitas berbasis riset, UIN Maulaulana Malik Ibrahim Malang harus mempunyai sistem riset yang tepat. Dimana pengembangan sistem riset yang berbasis bidang individual harus segera dirubah menjadi sistem riset yang kolaboratif terpusat. Tujuan dari perubahan sistem ini adalah untuk menaikkan level riset pada universitas.

Studi tentang riset kolaborasi di negara-negara maju telah banyak dilakukan, dan ditemukan bahwa riset kolaborasi tersebut tidak hanya dilakukan antar litbang dan universitas tetapi juga antar litbang swasta/industri, dan antar litbang swasta dengan universitas. kolaborasi ini tidak hanya pada tingkat nasional tetapi juga muncul pada tingkat kerjasama internasional. Keragaman itu telah dikaji secara intensif yang bermuara pada formulasi kebijakan riset (*research policy*) yang efektif. Bahkah kecenderungannya saat ini di negara-negara maju kolaborasi riset itu mengarah pada penguatan inovasi, sehingga menjadi perhatian para pembuat kebijakan inovasi (Van Rijnsoever, FJ dan L.K. Hessels, 2011). Sebenarnya fenomena kolaborasi tersebut tidak hanya terjadi di negara-negara maju, namun juga ditemukan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Perkembangan riset kolaborasi yang bertumpu pada multidisiplin, Indonesia masih jauh dibanding dengan negara tetangga Malaysia yang dapat dilihat pada gambar 1, diambil dari <http://www.scimagojr.com/> yaitu rangking publikasi pada jurnal yang terindeks oleh scopus, pada tahun 2012 Indonesia terdapat 130 dokumen riset sedangkan Malaysia terdapat 1.139 dokumen riset.



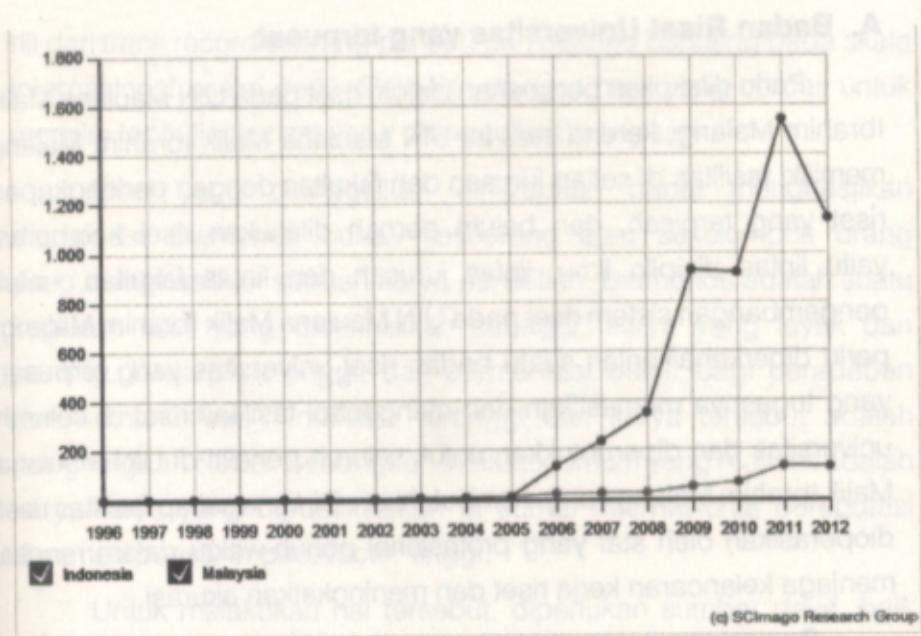
Gambar 1

Untuk menjadikan riset pada Universitas keharusan yang ada. Malik Ibrahim akan dibagi menjadi dua strategi universitas yang unggulan dan kolaborasi namanya. Pada umumnya untuk memperbaiki. Terkadang teknologi ini sebagai cara pengembangan

ga sangat konsen
Hal ini merupakan
institusi akademik
dunia. Dimana riset
urusan dan fakultas

riset, UIN Maulaulana
m riset yang tepat.
sis bidang individual
kolaboratif terpusat.
menaikkan level riset

a-negara maju telah
t kolaborasi tersebut
sitas tetapi juga antar
a dengan universitas.
al tetapi juga muncul
aman itu telah dikaji
ulasi kebijakan riset
erungannya saat ini di
arah pada penguatan
buat kebijakan inovasi
Sebenarnya fenomena
ra-negara maju, namun
ng termasuk Indonesia.
ng bertumpu' pada
engan negara tetangga
diambil dari <http://www>.
a jurnal yang terindeks
terdapat 130 dokumen
umen riset.



Gambar 1. Perbandingan riset kolaborasi berbasis multidisiplin
antara Indonesia dan Malaysia

Untuk menjadi sebuah World Class University pengembangan *setting* riset pada UIN Maulaulana Malik Ibrahim Malang adalah menjadi keharusan yaitu pengembangan kolaborasi riset di UIN Maulaulana Malik Ibrahim Malang, pengembangan kolaborasi riset pada artikel ini akan dibagi menjadi 5 topik yaitu badan riset universitas yang terpusat, strategi universitas berbasis riset, pengembangan fokus bidang riset unggulan dan orientasi program riset, pengembangan riset berbasis kolaborasi nasional dan internasional dan yang terakhir kesimpulan. Pada umumnya tujuan dari pembentukan kolaborasi riset adalah untuk memperkuat kompetensi dan saling melengkapi sumberdaya. Terkadang tujuan kolaborasi ini bersifat tak tampak (*intangible*) sebagai contoh pelatihan riset, kesadaran akan pentingnya riset, pengembangan riset atau bentuk penghargaan riset.

A. Badan Riset Universitas yang terpusat

Perlu dilakukan perubahan sistem riset pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, karena saat ini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki fasilitas di setiap jurusan dan fakultas dengan perlengkapan riset yang terpisah, dan belum pernah dilakukan riset kolaborasi yaitu lintas disiplin ilmu, lintas jurusan dan lintas fakultas, untuk pengembangan sistem riset pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, perlu diperkenalkan suatu badan riset universitas yang terpusat, yang tugasnya memastikan dan mengontrol fasilitas riset di seluruh universitas dan diperuntukkan untuk seluruh peneliti di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang membutuhkan. Dimana setiap fasilitas riset dioperasikan oleh staf yang profesional penuh-waktu dalam rangka menjaga kelancaran kerja riset dan meningkatkan akurasi.

Bersamaan dengan kemajuan terkini dalam bidang multi disiplin, yaitu kolaborasi riset dari berbagai disiplin ilmu, maka terdapat suatu keharusan untuk mengintegrasikan pengetahuan yang didapat dari bidang sains lainnya khususnya dari Al-Quran dan Hadist, yaitu pengembangan penelitian pada bidang integrasi Saint dan Islam, dimana pengembangan penelitian ini menjadi cirri khas bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk menjawab kebutuhan tersebut dibutuhkan badan riset pusat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjiwa pelopor yang selalu siap untuk mengawal riset-riset dalam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara efisien dan efektif.

B. Strategi Universitas Berbasis Riset

Strategi yang harus dipilih dalam pengembangan riset kolaborasi adalah penentuan sebuah fokus riset yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki oleh periset UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dimana fokus riset yang diunggulkan bukanlah sebuah impian, tetapi riset yang diunggulkan adalah dimana riset yang memang unggul (yaitu suatu proses bottom up melalui identifikasi kompetensi

riil dari track record seorang periset) dan mampu bersaing pada skala internasional, maka perlu dilakukan dengan cara yang cerdas untuk memilih topik (jenis riset yang diunggulkan) yang unik.

Riset yang diunggulkan diharapkan dapat menghasilkan diamonds. Diamonds bukan seseorang atau sekelompok orang yang menghasilkan sebuah karya penelitian. Diamonds adalah suatu kegiatan riset yang didefinisikan sebagai "karya yang layak dan penting, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan". Indikator tertinggi dari karya tersebut adalah penghargaan Nobel. Sedangkan indikator umum yang realistik adalah karya-karya yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi dan mempunyai impact-factor tinggi.

Untuk melakukan hal tersebut, diperlukan sumber daya, baik dana maupun manusia, yang tidak sedikit. Dengan demikian, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidaklah mungkin menempatkan seluruh fakultas dan seluruh disiplin ilmu yang berada dibawahnya menjadi titik terdepan, ataupun memilih satu atau dua fakultas dan satu atau dua disiplin ilmu untuk diunggulkan. Dalam struktur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang demikian komprehensif ini, sebuah upaya penonjolan satu atau dua 'bidang' dalam pengembangan ilmu, akan bersifat kontra-produktif.

Cara yang cerdas untuk membawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ke titik terdepan dalam pengembangan riset adalah dengan mengedepankan keistimewaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lembaga pendidikan tinggi agama negeri yang komprehensif. Oleh karena itu pelibatan berbagai periset dan kelompok secara mono-disiplin, oligo-disiplin, bahkan antar-disiplin dalam klaster-klaster riset atau kelompok peminatan berdasarkan fokus riset yang relevan dan kelompok riset unggulan merupakan suatu keistimewaan tersendiri bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Pengembangan Fokus Bidang Riset Unggulan dan Orientasi Program Riset

Untuk mendukung keberhasilan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai universitas riset menjadi sebuah World Class University (WCU), program jangka pendek yang harus diselenggarakan adalah riset yang berbasis kolaborasi baik ditingkat local, tingkat nasional maupun tingkat internasional dengan mengkaji ketepatan tema riset. Dalam rangka merealisasikan kegiatan riset yang bersifat interdisiplin melalui kolaborasi antar rumpun ilmu, riset unggulan, peer group (kelompok ilmu), pusat riset, program studi, dan laboratorium, perlu disiapkan langkah strategis berupa: konsep, kebijakan, dan mekanisme.

Tujuan memantapkan integrasi riset intra dan antar rumpun ilmu diharapkan dapat mendorong terlaksananya "Research without boundaries" di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pendekatan riset berbasis kolaborasi ini akan dijadikan salah satu andalan guna penyelesaian masalah bangsa dan dunia.

Dalam menentukan fokus riset atau riset yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi menopang perkembangan peradaban bangsa di era global. Penentuan fokus riset dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah riset di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kedua, fokus riset tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat nasional, regional maupun internasional sesuai dengan kompetensi para periset di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Cara ini sekaligus membuka peluang lahirnya kreativitas kajian antar disiplin ilmu yang mengerucut dan fokus bidang riset unggulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dari pandangan penulis terdapat delapan fokus bidang riset unggulan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu bidang ICT, bidang energy, bidang hukum, bidang ekonomi, bidang budaya, bidang arsitektur, bidang studi islam dan bidang pendidikan yang dapat dilihat pada Gambar 2.

Ungulan dan

Maulana Malik Ibrahim
World Class University
selenggarakan adalah
local, tingkat nasional
j ketepatan tema riset.
ng bersifat interdisiplin
unggulan, peer group
di, dan laboratorium,
onsep, kebijakan, dan

ntara dan antar rumpun
nya " Research without
n Malang. Pendekatan
ah satu andalan guna

riset yang diunggulkan
Pertama, relevansi dan
rkembangan peradaban
dapat dilakukan melalui
a Malik Ibrahim Malang.
memuat kekuatan dan
petitor potensial di tingkat
suai dengan kompetensi
alang. Cara ini sekaligus
n antar disiplin ilmu yang
ulan UIN Maulana Malik
terdapat delapan fokus
alik Ibrahim Malang yaitu
bidang ekonomi, bidang
m dan bidang pendidikan



Gambar 2. Delapan Fokus Bidang Riset Unggulan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pada gambar di bawah ini disampaikan bahwa orientasi Program Riset UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimulai dari orientasi pemasyarakatan, orientasi pembudayaan, orientasi peningkatan kualitas sampai nantinya di tahun 2025 menjadi orientasi Unggulan di Asia seperti Gambar 3, dimana setiap orientasi membutuhkan waktu 3 tahun.



Gambar 3. Orientasi Program Riset di
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

D. Pengembangan Riset Berbasis Kolaborasi Nasional dan Internasional

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menjadi WCU harus mempunyai peran bagi setiap perubahan di tingkat lokal dan global. Untuk dapat menjadi WCU, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus menjadi universitas riset kelas dunia. Salah satu upaya untuk menjadi universitas riset kelas dunia, maka UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus dapat menggalakkan riset yang berkolaborasi baik dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) baik skala local, nasional maupun internasional. Jenis riset kolaborasi yang dapat dikembangkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu:

Pengembangan Riset Kolaborasi Lokal

Riset Kolaborasi Lokal adalah program penguatan riset kerjasama yang dilaksanakan oleh periset UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dilakukan secara group dengan anggota lintas disiplin ilmu, lintas jurusan dan lintas fakultas. Riset kerjasama lokal dilaksanakan oleh periset yang sudah mempunyai kerjasama dengan group riset di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Riset kerjasama lokal akan dilakukan periset yang mempunyai tema riset yang saling *resources sharing* berupa materiil dan non materiil. Riset kerjasama lokal wajib mempublikasikan hasil risetnya di jurnal nasional dilingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Disamping itu keluaran riset dapat berupa buku ajar, pemanfaatan produk riset untuk masyarakat dan industri, paten, serta Hak Kekayaan Intelektual yang lain.

Pengembangan Riset Kolaborasi Nasional

Riset Kolaborasi Nasional adalah program penguatan riset kerjasama yang dilaksanakan oleh periset UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) dengan skala nasional. Riset kerjasama nasional dilaksanakan oleh periset yang sudah mempunyai kerjasama

dengan instansi (LSM) dengan oeh periset ya kedua dalam non materiil. Risetnya di jurn dapat berupa b dan industri, pa

Pengembangan

Riset Kerjasama Ibrahim Malang sosial masyarakat dilaksanakan oleh instansi pemerintah dengan skala internasional. Pada mempublikasikan keluaran riset untuk masyarakat yang lain.

E. Kesimpulan

Diharapkan universitas, UIN Maulana Malang menjadi sebuah institusi riset menjadi pionir UIN Maulana Malang. University harus dengan tujuan yang sebenarnya kekokohan aqidah, ilmu, dan kemakmuran Malang, 29 Januari 2018

Kolaborasi Nasional dan

g untuk menjadi WCU
an di tingkat lokal dan
alaulana Malik Ibrahim
dunia. Salah satu upaya
aka UIN Maulana Malik
riset yang berkolaborasi
a, dan lembaga sosial
al maupun internasional.
ngkan di UIN Maulana

rogram penguatan riset
set UIN Maulana Malik
up dengan anggota lintas
tas. Riset kerjasama lokal
mpunyai kerjasama dengan
Malik Ibrahim Malang. Riset
ang mempunyai tema riset
materiil dan non materiil.
ikan hasil risetnya di jurnal
Ibrahim Malang. Disamping
, pemanfaatan produk riset
ta Hak Kekayaan Intelektual

onal

h program penguatan riset
eriset UIN Maulana Malik
rintah, swasta, dan lembaga
a nasional. Riset kerjasama
sudah mempunyai kerjasama

dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) dengan skala nasional. Riset kerjasama nasional akan dilakukan oleh periset yang mempunyai surat kerjasama dan kesediaan pihak kedua dalam memberikan *resources sharing* berupa materiil dan non materiil. Riset kerjasama nasional wajib mempublikasikan hasil risetnya di jurnal nasional terakreditasi. Disamping itu keluaran riset dapat berupa buku ajar, pemanfaatan produk riset untuk masyarakat dan industri, paten, serta Hak Kekayaan Intelektual yang lain.

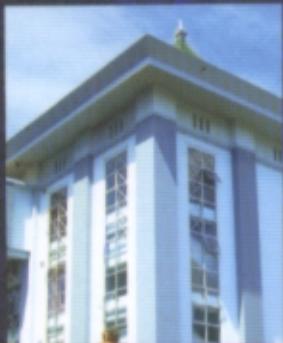
Pengembangan Riset Kolaborasi Internasional

Riset Kolaborasi Internasional adalah program penguatan riset kerjasama yang dilaksanakan oleh periset UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) di luar negeri. Riset kerjasama internasional dilaksanakan oleh periset yang sudah mempunyai kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial masyarakat (LSM) dengan skala internasional dan sudah mendapatkan LOA (*Letter of Agreement*) untuk sharing dana dalam pelaksanaan riset kolaborasi internasional. Pengembangan riset kolaborasi internasional wajib mempublikasikan artikel di jurnal internasional. Disamping itu keluaran riset dapat berupa buku ajar, pemanfaatan produk riset untuk masyarakat dan industri, paten, serta Hak Kekayaan Intelektual yang lain.

E. Kesimpulan

Diharapkan dengan pengembangan *setting* sistem riset universitas, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat lebih mudah menjadi sebuah World Class University, dimana pengembangan riset menjadi penuh energi, kreatif dan *sustainable*. Tetapi upaya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi sebuah World Class University harus dilakukan secara hati-hati dan tidak boleh melupakan tujuan yang sebenarnya yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan professional. (Copy Right @ Suhartono, Malang, 29 Januari 2014)

أَنْ لِلّٰهِ الْكَبُورُ أَوْلَوْنَ الْجَمَارَ



UIN-MALIKI PRESS
Jalan Gajayana 50 Malang 65144
Telepon/Faksimile 0341-573225
e-mail: uinmalikipress@gmail.com
<http://press.uin-malang.ac.id>

ISBN 978-602-142605-0



9 786021426050